

ABSTRAKSI

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA

SRI PRILLIANI
10 860 0288

HUBUNGAN PENYESUAIAN DIRI DENGAN KEPUASAN HIDUP LANJUT USIA DI PANTI WERDHA UPT (UNIT PELAKSANA TUGAS) BINJAI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penyesuaian diri dengan kepuasan hidup lanjut usia di panti Werdha UPT (Unit Pelaksana Tugas) binjai yang berjumlah 74 orang. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, Terdapat hubungan positif antara penyesuaian diri dengan kepuasan hidup lanjut. Dalam upaya membuktikan hipotesis tersebut digunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil sebagai berikut: a). Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara penyesuaian diri dengan kepuasan hidup. Artinya semakin baik penyesuaian diri, maka semakin tinggi kepuasan hidup, sebaliknya semakin buruk penyesuaian diri, maka semakin rendah kepuasan hidup. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,414$; $sig < 0,010$. Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan, dinyatakan diterima. b). Penyesuaian diri memberikan pengaruh terhadap kepuasan hidup sebesar 17,2%. Ini berarti masih terdapat 82,8% pengaruh dari faktor lain terhadap kepuasan hidup, diantaranya adalah kesehatan, daya tarik fisik, tingkat otonomi, kesempatan-kesempatan interaksi di luar keluarga, jenis pekerjaan, status kerja, kondisi kehidupan, kepemilikan harta benda, keseimbangan antara harapan dan pencapaian, penyesuaian emosional, sikap terhadap periode usia tertentu, realisme dari konsep diri dan realisme dari konsep peran. Hasil lain yang diperoleh adalah penyesuaian diri dan kepuasan hidup para lanjut usia tergolong sedang. Kondisi ini dilihat dari perbandingan mean/nilai rata-rata empiric masing-masing variable lebih kecil daripada mean/nilai rata-rata hipotetik.

Kata kunci : Penyesuaian Diri, Kepuasan Hidup, Panti Werdha